



PENGARUH PENGGUNAAN XBRL SESUAI INSTRUKSI BURSA EFEK INDONESIA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP AUDIT DELAY

Bagus Rhizky Wiyanto Saputro (Akuntansi - 15/385603/EK/20689)

bagusrhizkyws@gmail.com

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak., CA

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan menjelaskan bukti empiris pengaruh penggunaan *Extensible Business Reporting Language* (XBRL), ukuran perusahaan, dan jenis industri terhadap *audit delay*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* bagi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2012-2018 dan diperoleh 528 total pengamatan. Jumlah tersebut berasal dari 88 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian, termasuk 13 perusahaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan XBRL masih belum mampu mempersingkat *audit delay* pada keseluruhan sampel penelitian (88 perusahaan). Jika penggunaan XBRL dilihat pada masing-masing jenis industri akan menunjukkan hasil yang berbeda. Uji beda *Wilcoxon Signed Rank* yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa setelah instruksi penggunaan XBRL dari Bursa Efek Indonesia terdapat perbedaan signifikan dalam *audit delay* yang terjadi pada perusahaan non-keuangan dan tidak terjadi pada perusahaan keuangan. Temuan lainnya adalah ukuran perusahaan dan jenis industri keuangan benar mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap *audit delay*, sesuai hipotesis 2 dan 3 dalam penelitian.

Kata Kunci: XBRL, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Industri Keuangan, Industri Non Keuangan, *Audit Delay*



PENGARUH PENGGUNAAN XBRL SESUAI INSTRUKSI BURSA EFEK INDONESIA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP AUDIT DELAY

Bagus Rhizky Wiyanto Saputro (Akuntansi - 15/385603/EK/20689)

bagusrhizkyws@gmail.com

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Didi Achjari, M.Com., Ak., CA

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence and explain the impact of Extensible Business Reporting Language (XBRL), firm size, and type of industry on audit delay. Sampling was conducted using a purposive sampling method for companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2012-2018 and obtained 528 total observations. The number came from 88 companies that met the criteria in the study, including 13 financial companies.

The results showed that the use of XBRL was still not able to shorten the audit delay in the entire study sample (88 companies). If the use of XBRL is seen in each type of industry will show different results. Wilcoxon Signed Rank different test that has been done indicates that after the instruction to use XBRL from the Indonesia Stock Exchange there is a significant difference in audit delay that occurs in non-financial companies and does not occur in financial companies. Other findings are that firm size and the type of financial industry have a significant negative effect on audit delay, according to hypotheses 2 and 3 in the study.

Keyword: XBRL, Firm Size, Industry Type, Finance Industry, Non Finance Industry, Audit Delay